

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan akses layanan publik. Dalam konteks administrasi kepegawaian, Aparatur Sipil Negara (ASN) memerlukan sistem layanan yang mampu mendukung proses administrasi secara lebih terstruktur dan mudah diakses, termasuk dalam pengelolaan cuti. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dinilai mampu membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi dan pengelolaan data secara lebih efektif (Putra & Saputra, 2022).

Badan Kepegawaian Aceh merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi kepegawaian Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Aceh. Salah satu bentuk pelayanan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan adalah layanan cuti bagi Pegawai Negeri Sipil.

Dalam praktiknya, tidak semua layanan cuti ASN diproses pada Badan Kepegawaian Aceh. Beberapa layanan cuti yang diproses merupakan cuti yang dilaksanakan di luar negeri serta cuti di luar tanggungan negara (CLTN) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, sistem informasi yang dirancang dalam penelitian ini difokuskan untuk mendukung layanan pengajuan cuti yang diproses pada Badan Kepegawaian Aceh sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Mekanisme pelayanan cuti tersebut telah diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) dan berjalan sesuai ketentuan. Namun, pada tahap awal pengajuan cuti, pegawai masih perlu menyampaikan permohonan secara langsung dengan menyerahkan berkas pendukung ke kantor. Kondisi ini menyebabkan proses pengajuan kurang fleksibel, terutama bagi pegawai yang berasal dari unit kerja dengan lokasi berbeda. Proses pengajuan cuti secara manual juga berpotensi menyebabkan keterlambatan proses administrasi serta kesalahan pencatatan data (Pratama et al., 2023).

Seiring dengan kebutuhan pelayanan administrasi yang lebih mudah diakses, diperlukan sarana pendukung berbasis teknologi yang dapat membantu memfasilitasi proses pengajuan cuti secara daring tanpa mengubah mekanisme persetujuan dan penandatanganan yang telah ditetapkan dalam SOP.

Sistem informasi berbasis web dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses pengajuan cuti, pengunggahan berkas pendukung, serta pemantauan status pengajuan. Selain itu, sistem juga dapat digunakan untuk menyampaikan dokumen cuti kepada pegawai melalui email setelah proses persetujuan selesai dilakukan sesuai mekanisme yang berlaku di instansi. Pada sistem ini proses persetujuan tidak dilakukan secara digital, melainkan tetap mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Status pengajuan pada sistem diperbarui oleh admin sebagai informasi hasil proses administrasi yang telah dilakukan. Status pengajuan cuti pada sistem diperbarui oleh admin sebagai informasi perkembangan proses administrasi, yang meliputi status diajukan, berkas tidak lengkap, sedang diproses, disetujui, dan ditolak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengajuan cuti berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan mempermudah pengelolaan administrasi kepegawaian (Sari & Nugroho, 2024).

Dalam sistem yang dikembangkan pada penelitian ini, pengguna dari sisi pegawai merupakan pegawai yang bertugas pada bagian kepegawaian di masing-masing instansi. Pegawai tersebut berperan sebagai perwakilan yang membantu menyampaikan pengajuan cuti ASN dari unit kerjanya kepada Badan Kepegawaian Aceh melalui sistem yang disediakan. Dengan demikian, tidak semua ASN secara langsung menggunakan sistem ini, melainkan melalui pegawai bagian kepegawaian pada instansi masing-masing.

Menurut O'Brien dan Marakas (2010), sistem informasi yang efektif mampu mendukung proses operasional organisasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Berbasis Web untuk Layanan Cuti ASN pada Badan Kepegawaian Aceh yang difokuskan pada fasilitasi pengajuan cuti dan verifikasi administrasi secara online sebagai sarana pendukung pelayanan.

Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Melalui pendekatan tersebut diharapkan sistem yang dibangun dapat membantu meningkatkan efisiensi pada tahap pengajuan cuti ASN tanpa mengubah alur persetujuan sesuai SOP yang berlaku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada tahap pengajuan cuti, pegawai masih perlu menyampaikan permohonan dan berkas pendukung secara langsung ke kantor.
2. Pegawai belum dapat memantau status pengajuan cuti serta menerima informasi hasil persetujuan melalui sistem berbasis web.
3. Belum tersedia sistem informasi yang secara khusus memfasilitasi pengajuan dan verifikasi kelengkapan berkas cuti secara daring sebagai sarana pendukung pelayanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web untuk layanan cuti ASN yang dapat memfasilitasi proses pengajuan, verifikasi administrasi, serta pemantauan status pengajuan cuti pada Badan Kepegawaian Aceh?
2. Bagaimana penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk layanan cuti ASN?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis web yang dikembangkan dapat mendukung pengelolaan administrasi pengajuan cuti ASN tanpa mengubah mekanisme persetujuan sesuai SOP yang berlaku?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup proses pengajuan cuti dan verifikasi kelengkapan berkas secara online. Sistem juga menyediakan fitur pemantauan status pengajuan cuti serta pengiriman dokumen cuti melalui email setelah proses persetujuan selesai. Proses persetujuan, paraf berjenjang, dan penandatanganan tetap dilakukan sesuai SOP yang berlaku di Badan Kepegawaian Aceh.
2. Sistem difokuskan pada layanan pengajuan cuti ASN yang diproses pada Badan Kepegawaian Aceh sesuai prosedur yang berlaku.
3. Sistem dikembangkan menggunakan metode Waterfall.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis web untuk layanan cuti ASN yang memfasilitasi proses pengajuan cuti, verifikasi kelengkapan berkas, serta pemantauan status pengajuan cuti secara online di Badan Kepegawaian Aceh.
2. Menerapkan metode Waterfall dalam proses pengembangan sistem informasi layanan cuti ASN berbasis web.
3. Mengetahui efektivitas sistem dalam mempermudah proses pengajuan cuti ASN tanpa mengubah mekanisme persetujuan sesuai SOP yang berlaku.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat Bagi Penulis :
 - a) Menambah pemahaman dan pengalaman penulis dalam pengembangan sistem informasi berbasis web serta penerapan metode Waterfall
 - b) Melatih kemampuan penulis dalam melakukan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi.
2. Manfaat Bagi Instansi :
 - a) Menyediakan sarana pendukung administrasi berbasis web untuk mempermudah proses pengajuan cuti ASN.
 - b) Membantu mengurangi beban kerja administrasi melalui pengelolaan data cuti yang lebih terstruktur
3. Manfaat Bagi Pegawai :
 - a) Memberikan kemudahan bagi pegawai bagian kepegawaian dalam mengajukan cuti ASN secara daring melalui sistem berbasis web.
 - b) Memungkinkan pegawai memantau status pengajuan cuti secara mandiri serta menerima dokumen cuti melalui email setelah disetujui.